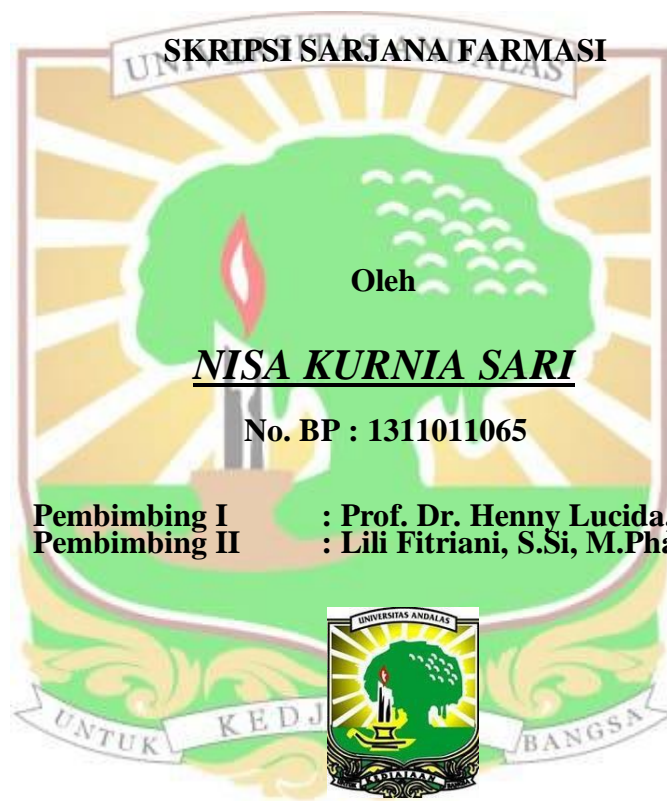


**ANALISIS LIKOPEN DAN RESIDU PELARUT DARI
EKSTRAK KLOOROFORM BUAH TOMAT
SECARA CO-KLT DAN GC-MS**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ANALISIS LIKOPEN DAN RESIDU PELARUT DARI EKSTRAK KLOROFORM BUAH TOMAT SECARA CO-KLT DAN GC-MS

ABSTRAK

Buah tomat (*Solanum lycopersicum* L.) diketahui mengandung senyawa-senyawa bioaktif yang memiliki aktifitas antioksidan tinggi dan salah satu senyawanya adalah likopen. Pada penelitian ini dilakukan ekstraksi buah tomat menggunakan kloroform sebagai pelarut dengan metode fraksinasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis ekstrak buah tomat dengan metode Co-KLT dan GC-MS serta menganalisis jumlah residu pelarut yang digunakan dalam pembuatan ekstrak. Ekstrak kloroform dikarakterisasi menggunakan metode Co-KLT (Kromatografi Lapis Tipis 2 Dimensi) dan GC-MS (Kromatografi Gas-Spektrometri Massa). Rendemen ekstrak yang diperoleh adalah 0,16%. Hasil Co-KLT menunjukkan terdapat beberapa noda pada ekstrak dan ada noda yang memiliki nilai R_f 0,9 yang sama dengan noda pada Likopen murni. Identifikasi GC-MS ditujukan untuk menghitung residu kloroform (CHCl_3) dalam ekstrak dengan melakukan validasi metode analisis dan melihat senyawa-senyawa yang terdapat di dalam ekstrak yang dibandingkan dengan likopen murni. Hasil validasi didapatkan nilai Batas Deteksi (BD) 0,0937 ppm, Batas Kuantifikasi (BK) 0,3123 ppm dan Koefisien Variansi (KV) 15,2611%. Hasil residu adalah 0,26% yang didapatkan dari kurva kalibrasi kloroform dalam dengan faktor korelasi 0,9994. Hasil CO-KLT mendukung hasil identifikasi senyawa ekstrak dengan menggunakan GC-MS.

